

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**DASAR-DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN**  
**PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)**

**REDESAIN TERMINAL PILANGSARI SRAGEN**  
**(Penekanan Fasilitas Kaum Difabel)**



**Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat**  
**guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusunoleh :**

**Dedi Betur**

**D 300 090 033**

**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**ARSITEKTUR (DP3A)**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

---

<b>Judul</b>	<b>: Redesain Terminal Pilangsari Sragen</b> <b>(Penekanan Fasilitas Kaum Difabel)</b>
<b>Penyusun</b>	<b>: Dedi Betur</b>
<b>NIM</b>	<b>: D300 090 033</b>

---

*Disetujui Untuk Disampaikan Dihadapan*  
**Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur**  
**Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Surakarta, 12 Mei 2015

Pembimbing I

  
Ir. Samsudin Raidi, MSc

Pembimbing II

  
Ir. Indrawati, MT.

# REDESAIN TERMINAL PILANGSARI SRAGEN

(Penekanan Fasilitas Kaum Difabel)

**Dedi Betur**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jln A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Sukoharjo Jawa-Tengah 57102

E-mail [beturdedi@gmail.com](mailto:beturdedi@gmail.com)

## ABSTRAK

*Terminal memegang peran penting dalam hal transportasi dan sarana serta berpengaruh pada kehidupan dalam perkotaan atau kabupaten, masyarakat memanfaatkan transportasi untuk kepentingan berbagai macam, seperti berdagang sosialisasi dan sarana berpergian. Terminal Pilangsari Sragen adalah satu-satunya terminal yang ada di Sragen dan tempat transportasi paling utama di Sragen, tidak bisa di pungkiri bahwa Terminal Pilangsari Sragen adalah bagian penting di kabupaten Sragen karena mayoritas penduduk kabupaten Sragen sangat membutuhkan jasa transportasi.*

*Redesain Terminal Pilangsari ini ditekankan pada fasilitas untuk difabel dengan tujuan agar para difabel dapat melakukan mobilitas didalam terminal maupun di luar terminal dengan leluasa dengan mengusung kemandirian untuk difabel. Kemandirian disini dapat diartikan bahwa kaum difabel dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.*

Kata kunci : Terminal, Sirkulasi dan Penumpang

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah disertai penambahan penduduk dengan pergerakan yang tinggi mempengaruhi peningkatan mobilitas antar Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, maupun antar Desa. Mobilitas penduduk yang tinggi dalam sebuah wilayah membutuhkan suatu sistem transportasi masal yang dapat mengimbangnya. Transportasi merupakan sistem jalur penghubung dalam bidang perdagangan yang menghubungkan titik simpul yang satu ke titik simpul yang lain.

### **B. Permasalahan**

- Sirkulasi penumpang dan kendaraan agar tidak saling mengganggu satu sama lain.
- Merancang tata ruang bangunan yang dapat mempermudah dan kenyamanan bagi para penumpang maupun kendaraan.
- Penyediaan fasilitas di dalam bangunan dengan penekanan fasilitas untuk kaum difabel.
- Penataan masa bangunan untuk kelancaran mobilitas antar pengguna ataupun utilitas bangunan.

### **C. Tujuan**

- Sebagai sumber untuk memperoleh judul Tugas Akhir/DP3A yang layak dan sebagai sarana pengembangan hasil karya selama menjalani perkuliahan yang bersifat perencanaan dan perancangan Terminal Pilangsari Sragen yang didasari dari penelitian di lapangan dan studi literature.
- Redesain Terminal Pilangsari Sragen agar mampu menjadi sarana transportasi yang nyaman bagi para pengunjung dan alat transportasi itu sendiri khususnya untuk kaum difabel.

- Dengan harapan untuk menjadikan suatu bangunan yang menarik dan dapat di jadikan suatu kebanggaan yang dapat dipublikasikan di Kabupaten Sragen.

#### **D. Sasaran**

- Menyediakan sarana mobilitas di dalam terminal agar tidak saling mengganggu.
- Menyediakan sarana-sarana penunjang dalam terminal yang harus ada khususnya fasilitas untuk kaum difabel

## **2. GAGASAN PERANCANGAN**

### **A. Data Fisik**

#### **1. Gambaran Umum Kecamatan Pilangsari**

Pilangsari terletak di Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen yang berdekatan dengan pusat kota. Pilangsari juga disebut sebagai lenmark Kabupaten Sragen karna keberadaan terminal yang paling utama di Kabupaten Sragen. Karna terletak berdekatan dengan kota, serta dilintasi jalur utama yang menghubungkan Kabupaten Sragen dengan kota ataupun kabupaten yang lain, maka Pilangsari dijadikan sebagai letak terminal utama di Kabupaten Sragen.

#### **2. Kondisi Georafis**

Sragen adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya terletak di Sragen, sekitar 30 km sebelah timur Kota Surakarta. Secara geografis Kabupaten Sragen terletak di garis lintang selatan 71°5' sampai 7°30' dan digaris bujur timur, 110°45' sampai 111°10' dengan luas wilayah 941,55 km<sup>2</sup> serta lokasi yang berada di Propinsi Jawa Tengah. Sragen juga sebagai perbatasan atar Propinsi Jawa Tengah dengan Propinsi Jawa Timur.

## B. Tinjauan Purna Huni

### 1. Klasifikasi Jumlah pengunjung

Pengunjung Terminal Pilangsari tercatat pada tahun 2014 sebanyak :

Tabel 3.1 LAPORAN BANYAKNYA BIS UMUM YANG DIPERIKSA  
DAN JUMLAH PENUMPANG  
YANG DIANGKUT MELALUI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS  
TAHUN 2014

BULAN	BANYAK		PEMUMPANG			
	BIS	RIT	DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT
JANUARI	13020	17033	215523	73438	73664	213084
FEBRUARI	11760	14738	193932	66545	66285	194608
MARET	13020	16080	214804	73605	73440	214486
APRIL	12600	15353	207574	71292	71494	208286
MEI	13020	15474	213550	73764	73525	212898
JULI	13020	15026	215444	74090	73864	215218
JUNI	12600	14644	206583	71364	71718	205884
AGUSTUS	13020	15578	214472	73968	74302	214806
NOVEMBER	12600	12506	207185	70687	70860	207358
OKTOBER	13020	12952	214616	73670	74016	214962
SEPTEMBER	12600	13223	208545	71098	71510	208975
DESEMBER	13020	13312	215154	73464	73970	215660
<b>JUMLAH</b>	<b>153300</b>	<b>175919</b>	<b>2527382</b>	<b>866985</b>	<b>868648</b>	<b>2526225</b>

Dari data diatas dapat disimpulkan jumlah rata-rata penumpang tiap bulan

Datang : 210615                      Turun                      : 72249  
Naik    : 72387                      Berangkat                : 210519  
Jumlah rata-rata bus tiap bulan                : 12775 bus  
Jumlah TPR satu tahun                                : 175919 Rit  
Rata-rata tiap hari                                        : 14660

*Asumsi kapasitas Terminal Pilangsari setelah di redesain*

Terhitung dari jumlah parkir mobil 53, motor 305 dan bus 20 adalah 2000 orang termasuk untuk kaum difabel. Melihat dari kapasitas terminal yang sekarang hanya dapat menampung kurang lebih 500 orang dan peningkatan penumpang yang cenderung stabil dalam satu tahun, asumsi untuk Terminal Pilangsari dapat menampung penumpang sampai 7 tahun kedepan melihat dari jumlah penumpang kedepannya rata-rata 72387/bulan dan 2412/harinya.

## 2. Identifikasi Elemen-elemen sirkulasi bus dan penumpang

Secara umum Terminal Pilangsari sudah memenuhi fasilitas utama didalam terminal namun fasilitas-fasilitas yang ada masih kurang atau belum berfungsi secara maksimal dikarenakan beberapa alasan.

### C. Data Non Fisik

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu wilayah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi (Wikipedia Indonesia). Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan jumlah penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Sedangkan Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat

berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

### **3. ANALISA DAN KONSEP RANCANGAN**

#### **A. Analisa Macro**



Dari gambaran site yang terlihat kondisi site, site dikelilingi area persawahan dan bagian site sebelah timur berbatasan dengan Jl. Jaka tingkir. Dengan kondisi tersebut kondisi bangunan atau kawasan tidak terlalu berpengaruh pada lokasi yang lainya mengingat fungsi bangunan atau kawasan adalah terminal namun kondisi tersebut berpengaruh pada kondisi kawasan terminal yang mengakibatkan terminal menjadi sepi ditambah lagi dengan kondisi dimana kendaraan lebih sering menghindari untuk masuk terminal.

Untuk mengatasi kondisi tersebut perlunya fungsi lahan baru sebagai sarana pendamping serta penarik dikawasan terminal yang bersifat tidak mengganggu prekonomian daerah lain di Sragen sangat diperlukan. Dari hasil pertimbangan yang dilakukan adapun



alternatif yang dapat digunakan untuk fungsi lahan baru di area kawasan terminal.

Antara lain :

#### Pasar Kuliner dan Souvenir Kabupaten Sragen



### B. Analisa Mikro

#### 1. Analisa dan Konsep Pencapaian

##### a. Dasar pertimbangan

- Sirkulasi di area terminal
- Posisi kawasan yang tidak dijalan arteri
- Faktor kemudahan, kenyamanan dan keamanan pencapaian lokasi
- Kondisi dan posisi tapak

##### b. Analisa

Karena kondisi tapak sebagai kawasan umum dan berdekatan dengan jalan maka sangat mudah untuk dijangkau secara langsung.



### c. Konsep

Dengan mempertimbangkan keberadaan kondisi tapak, jalur sirkulasi yang ada, factor kenyamanan, kemudahan pencapaian dan keamanan, maka dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut :

- Pencapaian langsung
- MemberI ruang gerak yang leluasa pada daerah penerimaan untuk memberi keamanan dan kenyamanan
- Penempatan pintu masuk/keluar
- Membedakan jalur pedestrian

## 2. Analisa dan Konsep Zoning Site

### a. Dasar pertimbangan :

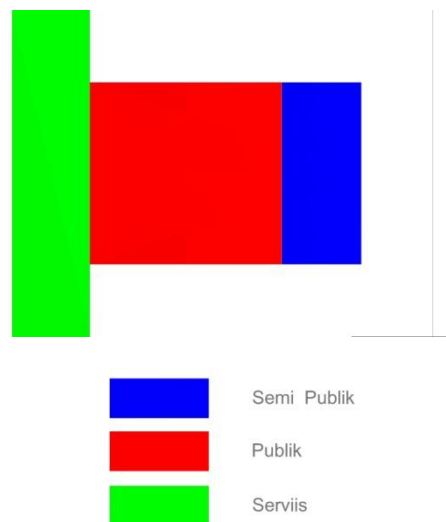
- Pengunjung terminal
- Penumpang
- Kendaraan

- Administrasi terminal

b. Analisa :

Untuk menentukan penataan ruang yang dapat memberi kesan nyaman bagi para pengguna nantinya maka perlunya pembagian kawasan privat, public, semi public, semi privat dan servis untuk menentukan penempatan ruang nantinya.

c. Konsep



### C. Kejelasan Urutan Ruang

Secara spatial ruang-ruang spesifik disusun sedemikian rupa agar memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam ketersusunan dan kemudahan fungsinya. Susunan dan tata letak ruang teratur. Batas antara ruang jelas terutama antara ruang dalam dan ruang luar.

a. Hirarki ruang

Hirarki ruangan disusun dengan pertimbangan adanya pembagian ruangan publik dan privet maksudnya adanya ruang yang digunakan sebagai pelayanan kepentingan umum dan ada ruangan yang digunakan sebagai kantor.

b. Pola ruang

Karena fungsi bangunan sebagai terminal maka pola ruangan fleksibel artinya mudah dijangkau atau diakses oleh siapa saja dengan memperhatikan kejelasan fungsi tiap ruangan.

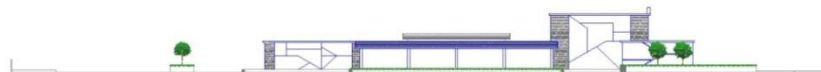
**D. Kejelasan Lnggam**

Pada perencanaan Redesain Terminal Pilangsari ini menggunakan sistem penataan masa bangunan, untuk langgam pada bangunan utama terminal menggunakan gaya arsitektur modern dengan ciri langgam arsitektur modern :

- Masa tunggal atau singular dan seragam
- Bersih tanpa ornamen yang berat serta fungsional
- Sistem struktur merupakan ciri utama langgam arsitektur modern



Gambar 4.24 Fasade bangunan  
Sumber : [www.goggle+image.com](http://www.goggle+image.com) 2014



Gambar 4.25 Fasade bangunan  
Sumber : [www.goggle+image.com](http://www.goggle+image.com) 2014

Pada *fasade* bangun meminimalisir ornamen-ornamen sesuai konsep kejelasan langgam. Langgam modern dan memperlihatkan pada penggunaan sistem struktur yaitu baja ringan. Pada *fasade* depan juga dibuat banyak menggunakan unsur transparan yang bertujuan untuk hubungan dari dalam keluar atupun sebaliknya.

#### **E. Kejelasan Konsep Tata Masa**

Analisa :

Penggunaan konsep pada tata masa bangunan berpegaruh pada kondisi didalam kawasan itu sendiri.

Konsep :

Pada perancangan Terminal pilangsari ini penggunaan konsep pada penataan masa bangunan menganut pada semboyan Kabupaten Sragen ASRI dalam artian :

A = Aman

S = Sehat

R = Rapi

I = Indah

Penggunaan semboyan ini dengan harapan bertujuan memberi kesan ASRI pada suasana didalam kawasan Terminal Pilangsari Sragen nantinya.



Gambar 4.26 Konsep kawasan  
Sumber : Seketsa penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdiansah ,*Usulan Rencana Tapak Terminal Terpadu Rawa Buaya*, ESA UNGGUL, 2013.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 tahun 1995 tentang Komisi Banding Paten.
- PP No. 43 Tahun 1998 tentang upaya peningkatan kesejahteraan.
- Sakti Adji Adisasmita,*Transportasi Dan Pengembangan Wilayah*, Graha Ilmu, 2011.
- Undang-undang No. 4 Tahun 1997 pasal 8 tentang penyandang disabilitas.
- Undang No.14 tahun 1992 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-Undang No.22 tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan

[-http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=122689](http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=122689)

[-http://www.tempo.co/read/news/2014/12/03/174626191/Akses-dan -](http://www.tempo.co/read/news/2014/12/03/174626191/Akses-dan-)

[Fasilitas-Umum-Kaum-Difabel-Terbatas](#)